

PERSEPSI SISWA KELAS X SMAN 1 PALIMANAN TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Haryati*, Andrie Chaerul, Setio Nugroho

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang

Haryati180397@gmail.com
Andrie.Chaerul@fkip.unsika.ac.id,
Setio.nugrogho@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Analisis data yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan pengambilan data dengan angket skala likert dengan populasi 36 yang merupakan siswa-siswi kelas X pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palimanan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan memiliki 33 butir pernyataan disusun oleh peneliti yang telah divalidasi oleh ahli. Hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa kelas X tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani menunjukkan pada kategori cukup baik dengan perhitungan persentase 58% atau 21 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kelas X terhadap pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas X SMA Negeri 1 Palimanan dalam kategori cukup baik.

Kata kunci : Persepsi siswa, pembelajaran, Pendidikan Jasmani.

ABSTRACT

This research was conducted to determine the results of students' perceptions of physical education learning. Analysis of the data used to complete this study using a survey method using data collection with a Likert scale questionnaire with a population of 36 who were students of class X at Senior High School 1 Palimanan. This research is a quantitative descriptive study and has 33 statement items prepared by researchers who have been validated by experts. The results showed that the perception of class X students about students' perceptions of physical education learning showed that the category was quite good with a percentage calculation of 58% or 21 students. Thus it can be concluded that the perceptions of class X students towards learning physical education of class X students of SMA Negeri 1 Palimanan are categorized as quite good.

Keywords: Student perceptions, learning, physical education.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia baik disekolah maupun di luar sekolah selalu mengarah kepada tujuan nasional. Tujuan pendidikan nasional dapat terwujud apabila suatu perlakuan demi mendukung terwujudnya tujuan yang ingin dicapai, khususnya untuk pembinaan peserta didik melalui pembelajaran pendidikan jasmani sebagai system pendidikan secara keseluruhan bertujuan mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas, emosional, keterampilan social, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan pendidikan jasmani.

Setiap orang membutuhkan pendidikan di kehidupannya untuk mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan yang disadari maupun tidak disadari, pendidikan akan menghasilkan atau mengembangkan potensi yang dimiliki secara alami dan potensi tersebut harus dikembangkan agar dapat dilihat dan dirasakan hasilnya.

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neoromuskuler, intelektual, dan emosional melalui aktivitas fisik. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan keolahragaan nasional. Harsuki (2003:47).

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang ada disekolah dan merupakan media pendorong untuk melatih perkembangan keterampilan motorik, fisik, pengetahuan, sportifitas dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual dan social). Dalam pembelajaran terutama pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan siswa memahami keterampilan dasar pendidikan jasmani agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan memperoleh hasil belajar yang maksimal, siswa juga tidak hanya memahami atau menguasai dalam hal kognitif, tetapi juga menguasai aspek afektif dan psikomotornya.

Permasalahan siswa hanya memiliki minat dalam pembelajaran pendidikan jasmani karena adanya keterpaksaan karena adanya pembelajaran disekolah yang harus dituntut untuk mengikuti, tugas seorang guru harus memberikan motivasi dan membantu siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dengan memberikan persepsi yang baik kepada siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani serta akan mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani.

Persepsi dapat dijabarkan sebagai pengamatan yang berasal dari komponen kognitif atau pengetahuan, persepsi juga dapat dipengaruhi oleh faktor proses belajar dan pengetahuan. Siswa merupakan hal yang terpenting dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu, siswa harus diperhatikan agar mencapai tujuan pembelajaran. Persepsi siswa juga merupakan hal penting karena akan membantu dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai persepsi yang baik mengenai pembelajaran pendidikan jasmani yang positif dan akan memberikan dampak yang baik terhadap siswa yang malas dalam mengikuti pembelajaran jasmani.

METODE

Metode penelitian merupakan cara langka ilmiah untuk mendapatkan data atau kebenaran yang dilakukan secara sistematis berdasarkan logika dan fakta. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian survei, metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena terpusat pada angka dan pengelolaan data untuk mencapai kesimpulan. Pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrument atau angket) penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat atau ditetapkan. Peneliti menyebarkan angket dan menganalisis data untuk memperoleh data dan kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang akan digunakan untuk menentukan pengkatagorian dan presentase.

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti atau seluruh variable yang terkait dengan topik pada penelitian. Menurut Arikunto (2013: 174) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) Penelitian ini menggunakan populasi seluruh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palimanan yang berjumlah 12 kelas dengan total sampling minat IPS berjumlah 5 kelas dan IPA 7 Kelas.

Teknik Pengumpulan Data

Seorang peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan cara peneliti menggunakan pengumpulan data dengan metode survey dengan menyebarkan angket, angket atau kuisioner merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh beberapa informasi dari laporan mengenai hal-hal yang dibutuhkan oleh seorang peneliti melalui angket atau kuisioner yang digunakan untuk menilai persepsi siswa-siswi.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, artinya jawabannya atau isian telah dibatasi atau ditentukan sehingga subyek tidak lagi memberikan respon menurut kebebasan seluas luasnya. Sedangkan dari segi siapa-siapa yang harus menjawab atau mengisi, angket dalam penelitian ini adalah angket langsung dan merupakan rating scale, skor yang digunakan adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang atau kelompok.

Analisa Data

Analisis data merupakan metode yang bergantung pada kemampuan menghitung data secara akurat, metode analisis data juga memerlukan kemampuan untuk menginterpretasikan data yang kompleks. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul dengan cara menghitung analisis data mencari besarnya frekuensi relative presentase dan pemaknaan pada setiap skor yang sudah ada kemudian di kelompokkan menjadi 5 katagori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang dan sangat kurang.

Tabel 1. Norma Pengkategorian

Rentang skor	Kategori
$M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD$	Cukup baik
$M - 1,5 SD$	Kurang baik
	Sangat Kurang baik

Keterangan :

M = Mean atau Rata-rata
SD = Standar Deviasi

Dengan menggunakan keterangan tersebut pengkategorian dapat diterapkan dan disesuaikan dengan penelitian sebagai berikut ini:

Tabel 2. Norma Interval

INTERVAL	KATEGORI
$M + 1,5 SD \leq X$	SANGAT BAIK
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	BAIK
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	CUKUP BAIK
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	KURANG BAIK
$X < M - 1,5 SD$	SANGAT TIDAK BAIK

Keterangan :

X = Total jawaban responden
M = Mean (rata-rata)
SD = Standar Deviasi

Cara menghitung analisis data mencari besarnya frekuensi relatif presentase. Dengan rumus sebagai berikut :

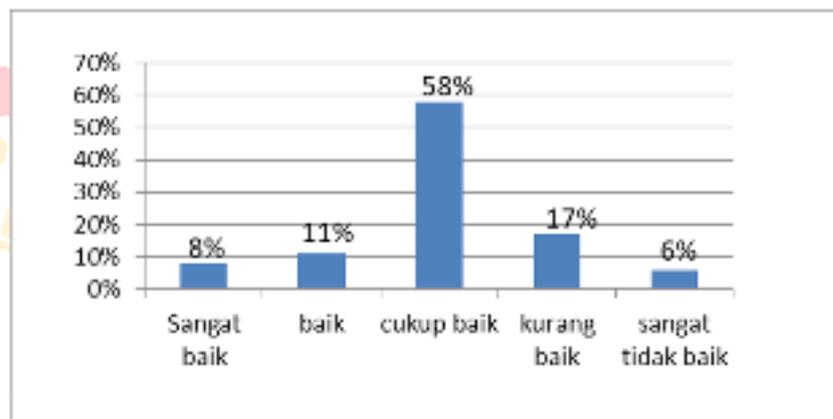
$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Presentase yang dicari (frekuensi relatif)
 f = Frekuensi
 n = Jumlah total frekuensi

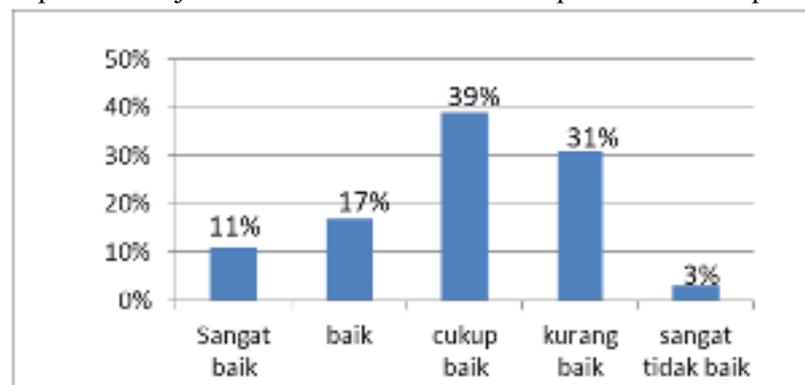
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan bahwa persepsi siswa kelas X terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, perhitungan terbanyak pada katagori cukup baik sebesar 58% ditandai dengan banyaknya siswa berjumlah 21 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani termasuk dalam katagori cukup baik. Sedangkan untuk katagori sangat baik presentasinya sebesar 8% yang ditandai dengan banyaknya siswa sejumlah 3 siswa. Dalam katagori baik dengan jumlah presentase sebesar 11% dengan banyaknya siswa sejumlah 3 siswa. Katagori kurang baik dengan presentase 17% termasuk katagori kurang baik yang ditandai dengan banyaknya siswa sejumlah 6 siswa. Dan yang terakhir adalah katagori sangat tidak baik 6% yang ditandai dengan banyaknya siswa sejumlah 2 siswa.



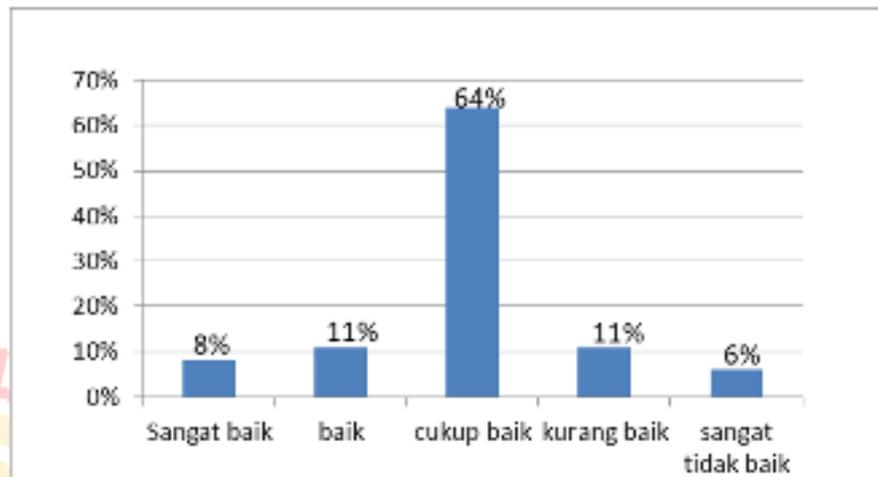
Gambar 1. Diagram batang hasil keseluruhan

Pada factor internal terdapat tiga indicator yaitu proses belajar, motivasi, dan kepribadian siswa, yang memperoleh hasil tertinggi 39% pada katagori cukup baik dengan jumlah 14 siswa. Hal ini disadari oleh sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran yang masih perlu ditingkatkan, siswa yang mengabaikan jika ada materi yang baru dikenalkan gerakan yang agak sulit dilakukan membuat siswa cepat bosan. Dengan data yang diperoleh tersebut maka dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dalam factor internal dapat dikatakan cukup baik.



Gambar 2. Diagram batang factor Internal

Pada factor eksternal terdapat enam indicator yaitu intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan, gerakan, dan hal-hal yang baru. Faktor eksternal memperoleh hasil tertinggi 64% dengan katagori cukup baik. Siswa memberikan persepsi yang cukup baik dalam factor eksternal, hal ini didasari oleh banyaknya siswa yang menyukai pembelajaran pendidikan jasmani, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, meskipun ada beberapa siswa yang masih perlu ditingkatkan perhatiannya untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan data ini dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani pada factor eksternal dikatakan cukup baik karena memperoleh hasil presentase tertinggi.



Gambar 3. Diagram batang factor Eksternal

Sehingga hasil secara keseluruhan pada penelitian tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani adalah katagori cukup baik dengan hasil presentase 58%. Hal ini dikarenakan persepsi negative yang diberikan siswa memberikan hasil yang kurang maksimal karena kesadaran siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang masih terfokus dengan beberapa materi favorit. Ketegasan guru dalam menangani keinginan siswa yang masih terfokus terhadap materi favorit saat pembelajaran berdampak kurang lancarnya dalam proses pembelajaran, sehingga beberapa siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Maka disini peran guru untuk lebih memperhatikan bagaimana membuat pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani akan semakin membaik, ketertarikan dan kesadaran siswa pentingnya pembelajaran pendidikan jasmani akan lebih meningkatkan secara menyeluruh, selain itu tujuan materi pembelajaran pendidikan jasmani juga akan tercapai.

SIMPULAN

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Palimanan mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani adalah bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dalam katagori cukup baik dengan hasil persentase 58%.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin (2019) Pengaruh Persepsi Pelajar Sma X Di Jakarta Tentang Pendidikan Pariwisata Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi. *AKPINDO. eRepository*
- Chabib Thoha. 2011. Teknik Evaluasi Pendidikan, Jakarta: CV, Rajawali.

- Choirul Damai Setiani, 2018. *Persepsi Siswa kelas V disekolah Dasar negeri 1 Karang Sari Terhadap Pembelajaran Penjas.*
- Rahayu, E.T. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani.* Bandung: ALFABETA, CV.
- Sudijono, Anas. "*Pengantar Statistik pendidikan edisi 1.*" Jakarta: Rajawali Pers (2009).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta CV.
- Suharsimi, Arikunto. "*Prosedur Penelitian*". Jakarta: Rineka Cipta (2002).

